

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN *RAPID TEST* ANTIBODI HIV

NOMOR : 067/SPO/LAB/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 30 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

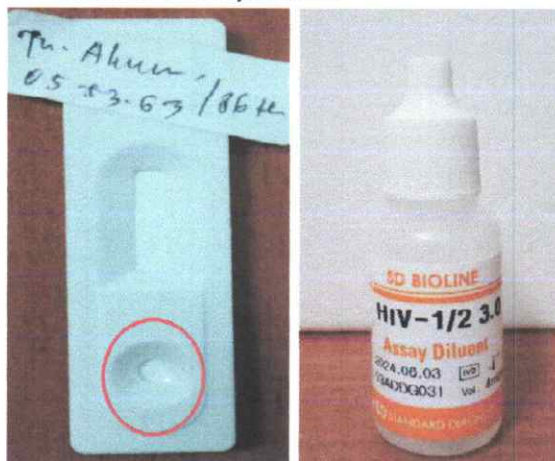
Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 067/SPO/LAB/RSIH/III/2022
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN *RAPID TEST* ANTIBODI HIV
Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Dimas Asyari, Amd. AK	Kepala Unit Laboratorium		30-03-2022
Verifikator	:	dr. Tena R. Iskandar, Sp.PK	Penanggung Jawab Laboratorium		30-03-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		30-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur Rumah Sakit Intan Husada		30/03/2022

	PEMERIKSAAN RAPID TEST ANTIBODI HIV		
	No. Dokumen 067/SPO/LAB/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 30-03-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	Suatu tata cara untuk mengetahui antibodi <i>human immunodeficiency virus</i> (HIV) pada darah		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan antibodi HIV pada bahan pemeriksaan untuk mengidentifikasi infeksi HIV		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	A. Persiapan 1. Analisis menyiapkan alat-alat yang diperlukan, yaitu : a) Spuit 3 cc b) Ok Plas c) Alkohol Swab d) Tabung <i>Clot</i> Aktivator e) <i>Sentrifuge</i> f) Mikropipet g) <i>Rapid test</i> Anti HIV h) <i>Assay diluent</i> Anti HIV i) Sarung tangan j) <i>Timer</i> B. Prosedur Alat 1. Persiapan bahan pemeriksaan: a) Penyimpanan dan stabilitas reagen : Simpan pada suhu 2-30°C, jauhi dari sinar matahari langsung. Reagen stabil sampai tanggal kadaluarsa b) Sampel <i>whole blood</i> dikumpulkan ke dalam tabung <i>Clot</i> Aktivator. Kemudian didiamkan selama 30 menit hingga darah membeku c) Darah <i>whole blood</i> disentrifugasi selama 10 menit pada kecepatan 4000 rpm sehingga diperoleh serum. Serum yang dipergunakan tidak boleh lisis dan harus segera diperiksa		

2. Pemeriksaan sampel:

- a) Analis menerima sampel dari petugas manajemen sampel.
- b) Analis mencocokkan identitas pasien dengan formulir pemeriksaan.
- c) Analis memberi identitas pasien pada rapid tes HIV.
- d) Analis meneteskan sampel 2-3 tetes kedalam *sampel well* dengan menggunakan mikropipet.
- e) Analis meneteskan *sampel diluent* sebanyak 2-3 tetes kedalam *sampel well*.



- f) Analis melakukan *set timer* 15 menit dan nyalakan *timer*.
- g) Analis membaca hasil pemeriksaan dalam 15 menit. Jangan membaca hasil setelah 20 menit.

3. Interpretasi Hasil :

a) Reaktif:

- 1) Terdapat garis berwarna pada garis kontrol dan setidaknya satu garis uji pada membran tes
- 2) Terdapat garis berwarna pada garis uji T1 menunjukkan hasil positif HIV-1.
- 3) Terdapat garis berwarna pada garis uji T2 menunjukkan hasil positif HIV-2
- 4) Terdapat garis berwarna pada garis uji T1 dan T2 menunjukkan hasil positif HIV-1 & HIV-2
- 5) Semakin rendah konsentrasi antibodi, garis berwarna yang terbentuk pada garis uji semakin lemah

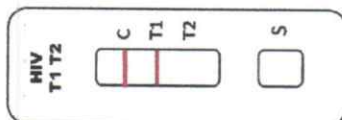
b) *Non Reaktif*:

- 1) Hanya terdapat garis berwarna pada garis kontrol. Tidak munculnya garis berwarna pada garis uji menunjukkan hasil negatif

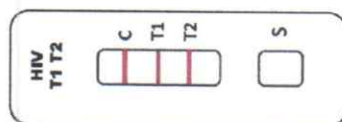
c) *Invalid:*

- 1) Tidak terdapat garis berwarna pada garis kontrol. Tinjau ulang alat, bahan pemeriksaan, dan prosedur, lalu ulangi pemeriksaan.

Hasil Reaktif :

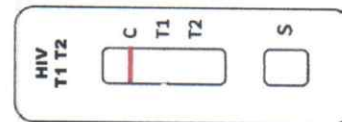
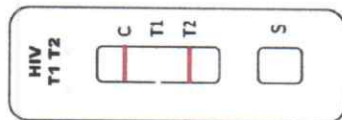


HIV-1 Reaktif



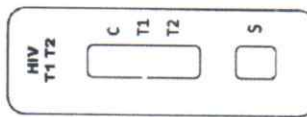
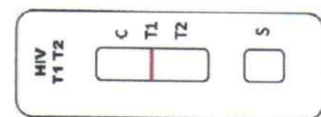
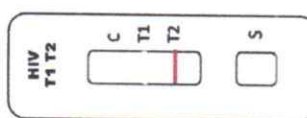
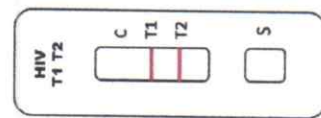
HIV-1 dan HIV-2 Reaktif

HIV-2 Reaktif



HIV Non Reaktif

Hasil Invalid :



UNIT TERKAIT